

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian mengenai hubungan kesabaran terhadap *adversity quotient* pada mahasiswa Psikologi Islam Universitas Islam Negeri Antasari yang menyusun skripsi pada masa pandemi Covid-19, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Tingkat kesabaran mahasiswa Psikologi Islam Universitas Islam Negeri Antasari yang menyusun skripsi pada masa pandemi Covid-19 berada pada kategori sedang. Hal tersebut didasarkan dari hasil analisis data variabel kesabaran yang diperoleh hasil tingkat kesabaran pada kategori rendah terdapat 1 orang atau 0,7%, kategori sedang 94 orang atau 65,7%, dan kategori tinggi ada 48 orang atau 33,6%.
2. Tingkat *adversity quotient* mahasiswa Psikologi Islam Universitas Islam Negeri Antasari yang menyusun skripsi pada masa pandemi Covid-19 berada pada kategorisasi sedang. Hal tersebut didasarkan dari hasil analisis data variabel *adversity quotient* yang memperlihatkan bahwa tingkat *adversity quotient* dengan kategorisasi rendah tidak ada dan dipersentasekan menjadi 0%, dikarenakan mayoritas total skor jawaban setiap responden tidak ada yang kurang dari 30, kategori sedang ada 91 orang atau 63,6%, lalu kategori tinggi ada 52 orang atau 36,4%.

3. Hasil uji hipotesis memakai teknik analisis korelasi *Pearson-Product Moment* diperoleh hasil bahwa secara signifikan ada hubungan dari kesabaran terhadap *adversity quotient* dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Lalu dilihat dari nilai sig yaitu 0,761 yang letaknya diantara 0,60-0,799, jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel kesabaran terhadap *adversity quotient* pada mahasiswa Psikologi Islam Universitas Islam Negeri Antasari yang menyusun skripsi pada masa pandemi Covid-19 berada pada kategori kuat. Yang mana kemudian arah hubungan kedua variabel adalah positif, sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi skor kesabaran maka semakin tinggi pula skor *adversity quotient*. Hal tersebut terlihat dari tingkat signifikansi variabel kesabaran terhadap *adversity quotient* yakni senilai  $0,000 < 0,05$  yang artinya  $H_a$  yang diajukan diterima. Dengan kata lain, terdapat hubungan antara kesabaran dan *adversity quotient*.

## **B. REKOMENDASI**

Berdasarkan simpulan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai bahan pertimbangan untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya dengan tema yang serupa, sebagai berikut:

1. Untuk instansi, khususnya Prodi Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin agar bisa menambahkan literatur terbaru terkait tema *adversity quotient* di perpustakaan untuk mempermudah penelitian selanjutnya. Kemudian alangkah lebih baik bisa memberikan pendekatan secara personal seperti

menyediakan layanan konseling gratis untuk mengetahui kesulitan yang dialami oleh mahasiswa dalam mengerjakan skripsi, kemudian mengadakan monitoring rutin misal sebulan sekali untuk meningkatkan kesabaran dan *adversity quotient*.

2. Untuk mahasiswa Psikologi Islam yang menyusun skripsi, karena pada penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara kesabaran dan *adversity quotient*. Oleh karena itu disarankan untuk terus berusaha Meningkatkan kesabaran dengan tidak berlebihan berkeluh kesah, merasa bahwa menyelesaikan skripsi bukanlah suatu beban, namun tanggung jawab yang memang harus dijalani dan diselesaikan. Kemudian untuk meningkatkan *adversity quotient* dengan cara mengelola waktu sebijak mungkin terkait waktu beristirahat dan waktu kembali mengerjakan skripsi.
3. Untuk peneliti selanjutnya antara lain :
  - a. Diharapkan bisa melakukan wawancara secara langsung sehingga *raport* antara peneliti dan subjek penelitian bisa terjalin lebih baik. Hal ini menjadi salah satu keuntungan untuk peneliti dalam mendapatkan data yang lebih banyak karena adanya kedekatan peneliti dan subjek.
  - b. Mampu meneliti variabel lain terkait apa saja yang dapat mempengaruhi *adversity quotient*, mencakup dimensi, aspek, serta faktor lain yang mampu mempengaruhinya selain kesabaran, seperti religiusitas, motivasi diri, dan lain sebagainya.